



LAPORAN KEUANGAN



**DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA
2017**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Keuangan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan TA. 2017.

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga telah berupaya melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian hasilnya, serta pertanggung jawaban kinerja instansi ini.

Sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran tahun 2017, sesuai dengan Permendagri No. 13/2006 dan disempurnakan dengan Permendagri No. 59/2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), namun dalam perkembangannya telah ditetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual.

Maka disusunlah laporan keuangan OPD Tahun Anggaran 2017 yang berpedoman kepada Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 27 Tahun 2014 tanggal 18 Desember 2015 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) , Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017.

Kami menyadari bahwa Laporan Keuangan Tahunan ini, masih belum sempurna, untuk itu saran dari pihak terkait sangat kami hargai untuk penyempurnaannya dimasa yang akan datang.

Painan , Januari 2018
KEPALA DINAS

Drs. YUNASRI, MM
NIP. 19601212 198603 1 019

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Laporan Operasional (LO), (c) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), (d) Neraca, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan TA. 2016, sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI.

Painan, Januari 2018
Kepala Dinas

Drs. YUNASRI, MM

NIP. 19601212 198603 1 019

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	I-1
2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	I-2
3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.....	I-2
BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD	
1. Ekonomi Makro.....	II-1
2. Kebijakan Keuangan	II-1
3. Pencapaian Target Kinerja APBD	II-2
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	
1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan skpd.....	III-1
a. Pendapatan.....	III-1
b. Belanja.....	III-1
2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan	III-4
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	
1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah	IV-1
2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan	IV-1
3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintah	IV-2
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	
1. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	V-1
2. Laporan Operasional	V-3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	V-3
4. Neraca	V-4
Bab VI PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD	
1. Tugas Pokok dan Fungsi	VI-1
2. Struktur Organisasi.....	VI-3
3. Jumlah PNS Dinas Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.....	VI-5
4. Aspek Strategis	VI-6
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SPJ Fungsional Bendahara Pengeluaran sampai dengan 31 Desember 2017
- Lampiran 2 : Buku kas Umum Bendahara Pengeluaran sampai 31 Desember 2017
- Lampiran 3 : Rekap SA2D *per* 31 Desember 2017
- Lampiran 4 : Buku Pembantu pajak 31 Desember 2017
- Lampiran 5 : Rekening Koran (Januari- Desember)31 Desember 2017 (*print out* SIPKD)
- Lampiran 6 : Photocopy Bukti setoran UYHD 31 Desember 2017
- Lampiran 7 : Laporan Realisasi Penerimaan (bagi SKPD yang memiliki target penerimaan) per 31 Desember tahun 2017
- Lampiran 8 : SPJ fungsional Bendahara Penerima (bagi SKPD yang memiliki target penerimaan) per 31 Desember 2017
- Lampiran 9 : Buku kas umum bendahara penerima bagi SKPD yang memiliki target penerimaan) per 31 Desember 2017
- Lampiran 10 : Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2017
- Lampiran 11 : Laporan Operasional 31 Desember 2017
- Lampiran 12 : laporan Realisasi belanja modal per 31 Desember 2017
- Lampiran 13 : Laporan Perubahan ekuitas 31 Desember 2017
- Lampiran 14 : Neraca (Manual exel) per 31 Desember 2017.).
- Lampiran 15 : daftar mutasi aset tetap ke SKPD lain disertai Photocopy BAST 31 Desember 2017
- Lampiran 16 : Daftar mutasi aset tetap dari SKPD lain disertai fotocopy BAST 31 Desember 2017
- Lampiran 17 : Daftar Hibah Berupa Aset tetap dari masyarakat/Pihak ketiga per 31 Desember 2017
- Lampiran 18 : Daftar Hibah Berupa Aset tetap dari masyarakat/Pihak ketiga (termasuk dari pemerintah pusat dan provinsi) 31 Desember 2017

- Lampiran 19 : Daftar Aset yang Pengadaannya bukan dari Dana APBD
- Lampiran 20 : rekapitulasi penambahan dan pengurangan Aset tetap
- Lampiran 21 : Daftar Persediaan (ATK, barang kuasi, obat, hewan, tumbuhan, dll)
- Lampiran 22 : Realisasi Hutang/piutang TA 2017 (termasuk pajak negara yang belum disetor per 31 desember 2

017

- Lampiran 23 : Rekapitulasi Contra Post (CP) dan setoran Pengembalian TU

PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
NERACA
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KRETIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA
TA. 2015

NO	Uraian	2015	2014
A	ASET		
I	ASET LANCAR		
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
2	Kas di Bendahara Penerimaan		
3	Piutang Pajak		
4	Piutang Lainnya		
5	Persediaan	7.582.250,00	210.750,00
	Jumlah Aset Lancar	7.582.250,00	210.750,00
II	ASET TETAP		
1	Tanah	256.400.000,00	256.400.000,00
2	Peralatan dan Mesin	2.508.906.600,00	2.228.013.327,00
3	Gedung dan Bangunan	3.921.844.075,00	3.575.773.075,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.153.713.452,00	3.153.713.452,00
5	Aset Tetap Lainnya	36.035.500,00	36.035.500,00
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(1.970.097.541,00)	(1.970.097.541,00)
	Jumlah Aset Tetap	7.906.802.086,00	7.279.837.813,00
III	ASET LAINNYA		
	Aset Yang Tidak Bermanfaat	-	-
	Aset Tidak Berwujud	-	-
	Jumlah Aset Lainnya	-	-
	JUMLAH ASET	7.914.384.336,00	7.280.048.563,00
B	KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		
I	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga		
2	Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	-	-
	TOTAL KEWAJIBAN	-	-
II	EKUITAS DANA LANCAR		
1	Surplus/Defisit	(5.399.927.852,00)	(6.835.586.916,00)
2	Pendapatan yang Ditangguhkan		
3	Cadangan Piutang		
4	Cadangan Persediaan	210.750,00	841.039,00
5	Dana YHD Untuk Pemb. Utang Jk. Pendek	-	-
	Jumlah Ekuitas Dana Lancar	(5.399.717.102,00)	(6.834.745.877,00)
III	EKUITAS DANA INVESTASI		
1	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	7.906.802.086,00	7.279.837.813,00
2	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	-	-
	Jumlah Ekuitas Dana Investasi	7.906.802.086,00	7.279.837.813,00
IV	EKUITAS DANA UNTUK DIKONSOLIDASI		
	R/K (M) PPKD	-	-
	R/K (K) PPKD	5.399.927.852,00	6.835.586.916,00
	JUMLAH EKUITAS DANA	7.907.012.836,00	7.280.678.852,00
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	7.907.012.836,00	7.280.678.852,00

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF,
PEMUDA DAN OLAHRAGA

GUNAWAN, S.Sos. M.Si

Nip. 19700204 199101 1 002

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TA. 2015

	URAIAN	ANGGARAN 2015	REALISASI 2015	%	Lebih Kurang	%
A	PENDAPATAN					
I	PENDAPATAN ASLI DAERAH					
1	Pendapatan Pajak Daerah	1.800.000.000,00	1.793.500.000,00	99,64	6.500.000,00	0,36
2	Pendapatan Retribusi Daerah					
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				-	
4	Lain-lain PAD yang Syah		-		-	
	JUMLAH PENDAPATAN	1.800.000.000,00	1.793.500.000,00	99,64	6.500.000,00	0,36
B	BELANJA					
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG					
	Belanja Pegawai	2.271.301.869,00	2.205.447.994,00	97,10	65.853.875,00	2,90
	JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG	2.271.301.869,00	2.205.447.994,00	97,10	65.853.875,00	2,90
II	BELANJA LANGSUNG					
	Belanja Pegawai	221.650.000,00	198.150.000,00	89,40	23.500.000,00	10,60
	Belanja Barang	4.804.762.890,00	4.549.934.807,00	94,70	254.828.083,00	5,30
	Belanja Modal	172.600.000,00	172.419.000,00	99,90	181.000,00	0,10
	JUMLAH BELANJA LANGSUNG	5.199.012.890,00	4.920.503.807,00	94,64	278.509.083,00	5,36
	JUMLAH BELANJA	7.470.314.759,00	7.125.951.801,00	95,39	344.362.958,00	4,61
C	SURPLUS/ (DEFISIT)	(5.670.314.759,00)	(5.332.451.801,00)	94,04	337.862.958,00	5,96

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF,
PEMUDA DAN OLAH RAGA

GUNAWAN, S.Sos. M.Si
Nip. 19700204 199101 1 002

2.040.961.869	2.011.767.994
230.340.000	193.680.000
2.271.301.869	2.205.447.994

PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (KONVERSI)
TA. 2015

NO	URAIAN	ANGGARAN 2015	REALISASI 2015	%	REALISASI 2014
A	PENDAPATAN				
I	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
1	Pendapatan Pajak Daerah	1.800.000.000,00	1.793.500.000,00	99,64	224.760.000,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah	-	-	-	-
3	Lain-lain PAD yang Syah	-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN	1.800.000.000,00	1.793.500.000,00	99,64	224.760.000,00
B	BELANJA				
I	BELANJA OPERASI				
1	Belanja Pegawai	2.143.436.332,00	-	-	416.125.902.159,00
2	Belanja Barang	4.804.762.890,00	-	-	16.652.942.634,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	6.948.199.222,00	-	-	432.778.844.793,00
II	BELANJA MODAL				
1	Belanja Tanah	-	-	-	-
2	Belanja Peralatan dan Mesin	119.600.000,00	-	-	6.642.992.250,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	53.000.000,00	-	-	25.401.417.446,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	1.580.393.000,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	172.600.000,00	-	-	33.624.802.696,00
	JUMLAH BELANJA	7.120.799.222,00	-	-	466.403.647.489,00
C	SURPLUS/ (DEFISIT)	(5.320.799.222,00)	1.793.500.000,00	(33,71)	(466.178.887.489,00)

**KEPALA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF,
PEMUDA DAN OLAH RAGA**

GUNAWAN, S.Sos. M.Si
Nip. 19700204 199101 1 002

NO	URAIAN	ANGGARAN 2015	REALISASI 2015	%	REALISASI 2014
-----------	---------------	--------------------------	---------------------------	----------	---------------------------

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Dalam Tahun Anggaran 2017, target pendapatan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang berasal dari retribusi tempat rekreasi dan olah raga dengan target sebesar Rp. 1.500.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 1.217.820.000,-.

Sedangkan Belanja daerah untuk tahun anggaran 2017 sebelum Perubahan sebesar Rp. 12.136.384.956,- sedangkan Setelah Perubahan sebesar Rp. 13.565.460.456,- direncanakan untuk membiayai :

- Belanja Pegawai Rp. 304.800.000,-
- Belanja Barang dan Jasa Rp. 8.711.914.756,-
- Belanja Modal Rp. 4.548.745.700,-

Capaian kinerja keuangan dalam pelaksanaan dan pengelolaan APBD per 31 Desember 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pendapatan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan per 31 Desember 2017 diperoleh realisasi pendapatan Daerah sebesar Rp. 1.217.820.000,- Jumlah tersebut merupakan pendapatan dari retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga. Secara rinci capaian perolehan pendapatan 2017 dapat digambarkan sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi dengan Anggaran Pendapatan Per 31 Desember 2017

	Uraian	Anggaran	Realisasi	lebih (kurang)	%
A	PENDAPATAN	1,500,000,000	1.217.820.000	282.180.000	81
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1,500,000,000	1.217.820.000	282.180.000	81
	Hasil Retribusi Daerah	1,500,000,000	1.217.820.000	282.180.000	81
	Retribusi Jasa Usaha	1,500,000,000	1.217.820.000	282.180.000	81
	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	1,500,000,000	1.217.820.000	282.180.000	81

Pada tabel di atas terlihat bahwa target pendapatan sebesar Rp. 1.500.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.217.820.000,- (81%), yang berasal dari Retribusi tempat rekreasi dan olah raga dari berbagai objek wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

b. Belanja Daerah

Sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, penyajian belanja dan pengeluaran dalam Laporan Keuangan dikelompokkan menjadi belanja operasi dan belanja modal yang dapat diuraikan sbb :

	Uraian	Anggaran	Realisasi	lebih (kurang)	%
B	BELANJA LANGSUNG	13.565.460.756	11.104.749.603	(2.460.710.853)	81,86
I	BELANJA OPERASI	9.016.714.756	8.568.156.317	448.558.437	90,96
1	Belanja Pegawai	304.800.000	281.900.000	(22.900.000)	97,24
2	Belanja Barang dan Jasa	8.711.914.756	8.286.256.319	(448.558.437)	95,11
II	BELANJA MODAL	4.548.745.700	2.536.962.784	(2.011.782.916)	55,78
1	Belanja Tanah	0	0	0	0,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	231.380.500	230.345.000	(1.035.500)	99,56
3	Belanja Gedung dan Bangunan	4.317.365.200	2.306.617.784	(2.010.747.416)	29,39
4	Belanja Jalan, Irigasi dan jaringan	0	0	(343.000)	99,82
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	0	0	(389.500)	99,81

Seluruh realisasi Belanja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017, sudah terealisasi sebesar Rp. 11.104.749.603,-. Jumlah tersebut mencapai 81,86% dari Jumlah anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 13.565.460.756,- Pencapaian Realisasi Keuangan atas Program dan Kegiatan yang telah dialokasikan dalam DPA Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Anggaran sebesar Rp. 667.442.232,- terealisasi sebesar Rp. 641.005.345,- atau 96,04 % Hasil terlaksananya menyediakan kebutuhan dalam proses kelancaran Administrasi dan Pelayanan di Kantor

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Anggaran sebesar Rp. 370.010.000,- terealisasi sebesar Rp. 369.631.472,- atau 99,90 %. Hasil terlaksananya peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dimaksudkan untuk melayani kebutuhan dalam menciptakan kenyamanan dalam bekerja.

c. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur

Anggaran kegiatan Rp. 40.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 39.575.000,- atau 98,94 %. Hasil terlaksananya meningkatkan pengetahuan dan wawasan aparatur.

d. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Anggaran sebesar Rp. 2.790.197.220,- realisasi anggaran sebesar Rp. 2.689.733.995,- atau 96,40 %. Program ini dimaksudkan untuk memperkenalkan potensi wisata serta produk unggulan Kabupaten Pesisir Selatan, mengenalkan daerah dan berujung pada meningkatnya jumlah kunjungan wisata baik wisata lokal, regional maupun mancanegara. Dan daya tarik pengunjung ke objek wisata tersebut sehingga meningkatkan pendapatan daerah (PAD) melalui kegiatan Festival Langkisau, TDS, Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata dan Promosi Pariwisata, Festival Pesona Mandeh dan Tong-tong Fair.

e. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Anggaran sebesar Rp. 5.508.171.425,- realisasi anggaran sebesar Rp. 3.428.469.034,- atau 62,24%. Program ini diharapkan dapat Meningkatkan daya tarik pariwisata Pesisir Selatan melalui kegiatan Pemeliharaan, pengelolaan objek wisata dan meningkatkan sarana dan prasarana pada objek wisata. Sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung, sehingga betah berkunjung ke objek wisata, dan keinginan untuk kembali pada lain kesempatan ke Objek wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

f. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif

Anggaran sebesar Rp. 710.175.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 697.788.550,- atau 98 %. Program ini diharapkan dapat mengembangkan Ekonomi Kreatif melalui peningkatan Kapasitas Pelaku usaha ekonomi kreatif, serta ikut berpartisipasi pada event ekonomi kreatif daerah pada tingkat propinsi dan Nasional.

g. Program Pengembangan SDM dan Kemitraan Kepariwisata

Anggaran sebesar Rp. 182.418.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 149.577.500,- atau 82,00%. Program ini bertujuan untuk meningkatkan SDM aparatur ,pelaku dan pengelola dibidang pariwisata secara professional, peningkatan kemitraan dengan para pelaku wisata .

h. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Anggaran sebesar Rp. 968.951.935,- realisasi anggaran sebesar Rp. 964.411.138,- atau 100%. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan peran serta generasi muda dalam hal pengembangan diri untuk ikut bersaing dalam seleksi dan terpilih menjadi anggota paskibraka, tidak saja pada tingkat Kabupaten, Propinsi bahkan Ketingkat Nasional.

i. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga

Anggaran sebesar Rp. 873.114.619,- realisasi anggaran sebesar Rp. 833.224.119,- atau 95,43 %. Program ini diharapkan dapat memotifikasi keikutsertaan atlit Open Tournament Volly pantai, Paragliding, sehingga dapat bersaing dengan atlit2 daerah lain bahkan atlit mancanegara.

j. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

Anggaran sebesar Rp. 1.405.000.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 1.185.909.650,- atau 84,40 %. Program ini dimaksudkan untuk memelihara, merawat dan memperbaiki sarana dan prasarana olahraga agar tetap berfungsi dengan baik, dan pembangunan stadion olah raga sebagai wadah untuk melaksanakan berbagai kegiatan olahraga dalam rangka peningkatan prestasi olahraga.

k. Program Pembinaan Olahraga Berprestasi

Anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 49.999.600,- atau 100%. Program ini bertujuan untuk meningkatkan Pembinaan dibidang Olahraga kepada pemuda yang berprestasi, dalam hal pengembangan bakat dan kemampuannya terutama yang berprestasi dibidang olahraga dan ikut berkompetisi di daerah luar Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Dalam pencapaian target dan kegiatan, pada dasarnya tidak ada ditemui permasalahan yang berarti, semua telah dilaksanakan sesuai dengan waktu dan jadwal yang ditentukan. Dari 60 kegiatan yang ada, sebanyak 54 kegiatan realisasi keuangan telah melebihi 80% dari anggaran yang ada, ada 4 kegiatan terealisasi dibawah 80% yaitu Kegiatan Penyediaan Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik terealisasi hanya sebesar 65,09% hal ini dikarenakan dalam penganggaran untuk 2017, berpedoman pada penganggaran tahun yang lalu, namun diperjalanan realisasi anggaran 2017, terjadi perubahan daya listrik oleh PLN, sehingga daya listrik turun di 2017, sehingga realisasi dikeuangan rendah. Kegiatan Pemetaan Potensi Produk Wisata Mandeh hanya terealisasi sebesar 79,25 % , kurangnya capaian pada kegiatan ini bukan karena tidak terlaksana nya kegiatan tersebut tetapi karena anggaran yang di anggarkan melebihi perencanaan sebelumnya.

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Kawasan Mandeh (DAK dan Penunjang DAK 2017) terealisasi 79,64 % , terlambatnya kegiatan ini dikarenakan waktu pelaksanaan yang kurang hal ini disebabkan karena lamanya proses tender, pembangunan fisik DAK ini akan di lanjutkan tahun 2018.

Kegiatan Pelatihan dan Sertifikasi Pelaku Wisata terealisasi 65,49 % , pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi pelaku wisata yang di rencanakan akan di laksanakan untuk pelatihan inggris dan pelatihan pelaku homestay hanya dapat dilaksanakan satu kegiatan yaitu pelatihan bahasa inggris sedadngkan untuk pelatihan pelaku homestay tidak dapat dilaksanakan karena kurangnya jumlah pelaku homestay yang sudah ditentukan dalam perencanaan.

Kegiatan pada 2017 ada 2 kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu Kegiatan Pembangunan Penataan Kawasan wisata dan Pembangunan Gor Serbaguna Nagari Induk Silaut Kecamatan Silaut. Tidak terlaksananya kegiatan tersebut karena pembebasan tanah masih terkendala.

BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi meliputi dasar pengakuan, pengukuran dan pelaporan atas aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, belanja dan pembiayaan serta penyajian laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2017, Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan mengacu kepada ketentuan umum tentang penyajian laporan keuangan instansi pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan namun dalam perkembangannya telah ditetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 27 Tahun 2014 tanggal 18 Desember 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Satuan Kerja yang melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan daerah dalam tahun anggaran 2017 adalah BPKAD. Sesuai dengan fungsi tersebut, unit kerja ini berperan sebagai entitas pelaporan, sehingga berkewajiban menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Sesuai ketentuan yang berlaku, OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang merupakan pengguna anggaran / barang berkewajiban menyelenggarakan penatausahaan dan akuntansi atas pelaksanaan anggaran dengan menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca yang disertai dengan catatan atas laporan keuangan.

2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, basis akuntansi yang digunakan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah *basis kas* untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan *basis akrual* untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca.

Pendapatan meliputi semua penerimaan di Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak pemerintah daerah dan

tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Pendapatan diakui pada saat kas diterima di Kas Umum Daerah. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto.

Belanja meliputi semua pengeluaran melalui Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran, yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendaharawan pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggung jawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang , termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Sedangkan ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aktiva dan hutang, yang terklasifikasi atas ekuitas dana lancar, ekuitas dana investasi dan ekuitas dana cadangan.

Mutasi pos-pos Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana di Neraca diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Adapun basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

Pengukuran/ Penilaian Aset

a. Kas

Dicatat dan disajikan sebesar nilai nominalnya.

b. Piutang

Dicatat dan disajikan sebesar nilai nominal/nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan.

d. Persediaan disajikan sebesar :

- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga beli, ongkos angkut dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan terakhir diperoleh.
- Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

e. Investasi Jangka Panjang

Secara umum, Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut (at cost).

f. Tanah

Tanah dinilai dengan biaya perolehan yang mencakup harga pembelian/pembebasan, biaya dalam rangka perolehan hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan

g. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan dinilai dengan biaya perolehan dan jika penggunaan biaya perolehan tidak memungkinkan maka didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Jika gedung dan bangunan dibangun secara swakelola maka nilainya meliputi biaya langsung tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut. Jika gedung dan bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan

meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan serta jasa konsultan.

h. Peralatan dan Mesin

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak, meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

i. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Biaya perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh, Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama

j. Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya

perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

k. Aset Tidak Berwujud

ATB yang diperoleh melalui pembelian dinilai berdasarkan biaya perolehan. Bila ATB diperoleh secara gabungan, harus dihitung nilai per masing-masing aset, yaitu dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing masing aset yang bersangkutan. Biaya-biaya perolehan ATB meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menjadikan aset tersebut dalam kondisi memiliki untuk beroperasi seperti yang diinginkan oleh manajemen.

l. Kontruksi Dalam Pengerjaan

Kontruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan Konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi :

- Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyedia, biaya bahan, pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi, penyewaan sarana dan peralatan, serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- Biaya yang dapat didistribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi, biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi, dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara kontrak meliputi :

- Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah

Secara umum kebijakan akuntansi yang diterapkan pada pos-pos laporan keuangan telah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Pemerintahan kecuali dalam hal penyajian aset tetap. Pada tahun anggaran 2017, dilaksanakan penyusunan neraca awal Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, seiring hal tersebut dilaksanakan penilaian kembali atas seluruh aset-aset tetap daerah.

Untuk pengadaan jenis aset yang masa perolehan/pengadaan setelah tahun anggaran 2017 penyajiannya telah berdasarkan biaya perolehan atau pertukaran (at cost), namun belum memperhitungkan nilai penyusutan atas aktiva tetap tersebut. Meskipun menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07, tentang Aktiva Tetap, bahwa Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Hal ini disebabkan belum ditetapkannya umur/masa manfaat atas aset-aset tersebut dan metode penyusutan yang akan digunakan.

BAB V PENJELASAN POS-POS KEUANGAN

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

No	Perkiraan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1.	Pendapatan Retribusi Daerah	1.500.000.000,-	1.217.820.000,-
	Jumlah tersebut merupakan realisasi dan target Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2017.		
2.	Belanja Pegawai	2.613.445.671,-	2.538.646.961,-
	Jumlah tersebut merupakan realisasi dan Anggaran Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2017. Jumlah Realisasi Belanja tersebut terinci atas :		
	Belanja Pegawai Tidak Langsung	2.613.445.671,-	2.538.646.961,-
	• Gaji dan tunjangan Pegawai	2.195.845.671,-	2.143.746.961,-
	• Tambahan Penghasilan PNS	342.600.000,-	319.900.000,-
	• Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	75.000.000,-	75.000.000,-
	Belanja Pegawai Langsung	304.800.000,-	281.900.000,-
	• Honorarium PNS	205.450.000,-	183.300.000,-
	• Honorarium Non PNS	99.350.000,-	98.600.000,-
	Jumlah realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2017 mencapai 96,48% dari anggaran.		
3.	Belanja Barang dan Jasa	8.711.914.756,-	8.286.256.319,-
	Jumlah tersebut merupakan realisasi dan Anggaran Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2017. Jumlah Realisasi Belanja tersebut terinci atas :		
	Belanja Bahan Habis Pakai	234.342.446,-	218.782.719,-
	Belanja Bahan Material	29.600.000,-	29.600.000,-
	Belanja Jasa Kantor	612.950.000,-	575.069.395,-
	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	188.513.000,-	188.410.872,-
	Belanja Cetak dan Penggandaan	330.589.025,-	329.697.800,-
	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	77.100.000,-	75.400.000,-
	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	178.750.000,-	174.700.000,-

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	144.005.000,-	144.003.000,-
Belanja Makanan dan Minuman	739.267.500,-	732.336.400,-
Belanja Pakaian Kerja	120.755.000,-	120.317.000,-
Belanja Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu	207.200.000,-	206.990.000,-
Belanja Perjalanan Dinas	1.979.927.450,-	1.959.177.383,-
Belanja Kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	-,-	-,-
Belanja Pemeliharaan	514.377.585,-	511.595.000,-
Belanja Jasa Konsultasi	-,-	-,-
Belanja Hibah Barang	1.475.170.000,-	1.190.548.000,-
Belanja Jasa Pihak Ketiga	1.501.867.750,-	1.468.565.750,-
Uang Untuk diberikan Kepada Pihak Ketiga/masyarakat	300.500.000,-	284.500.000,-
Total		,-

Jumlah realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2017 mencapai 81.86% dari anggaran.

4. Belanja Peralatan dan Mesin -,- -,-

Jumlah tersebut merupakan realisasi dan Anggaran Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2017. Jumlah Realisasi Belanja Tersebut terinci atas :

Alat-alat Besar Apung	76.545.000	75.995.000,-
Alat Kantor	42.050.000	41.500.000,-
Alat Rumah Tangga	34.785.500	34.485.500,-
Peralatan Personal Komputer	42.500.000	42.495.000,-
Peralatan Studio Visual	35.500.000	35.500.000,-
Total	-	-

Jumlah realisasi Belanja Barang Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2017 mencapai% dari anggaran.

5. Belanja Gedung dan Bangunan 4.317.365.200,- 2.306.617.784,-
Jumlah realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2017 mencapai 53,43 % dari anggaran.

2. Laporan Operasional (LO)

No	Perkiraan	Tahun 2017 (Rp.)	Tahun 2016 (Rp.)
1.	Pendapatan Retribusi Daerah	1.217.820.000,-	1.293.500.000,-
2.	-Beban Pegawai- LO	2.820.546.961,-	2.454.313.424,-
	Jumlah tersebut merupakan beban Operasi - LO per 31 Desember 2017 dan 2016. Tidak ada perbedaan dengan angka di LRA di 2017.		
3.	-Beban Barang dan Jasa	8.150.467.319,-	4.879.432.272,-
	Jumlah tersebut merupakan beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2017 dan 2017.		
4.	-Beban Penyusutan dan Amortisasi	0,-	0,-
	Jumlah tersebut merupakan beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2017 dan 2016.		
5.	-Beban Lain-lain	0,-	0,-
	Jumlah tersebut merupakan beban Lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016.		
6.	-Beban Defisit Kegiatan Non Operasional-LO	0,-	
	Jumlah tersebut merupakan Beban Defisit Kegiatan Non Operasional-LO per 31 Desember 2017 dan 2016.		
7.	Surplus/Defisit-LO	(9.753.194.280,00)-	0,-
	Jumlah tersebut merupakan Total Penerimaan Tahun Anggaran 2017. Jumlah Penerimaan tersebut tersebut terinci atas :		
	Pendapatan Retribusi Daerah		1.217.820.000,00,-
	Jumlah Beban Operasi - LO		10.971.014.280,-
	<u>Ditambah</u> Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO		0,-
	Jumlah Beban		10.971.041.280,-
	Surplus/Defisit-LO		(9.753.194.280,00)-

3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

No	Perkiraan	Tahun 2017 (Rp.)	Tahun 2016 (Rp.)
1.	Ekuitas Awal	10.125.005.829,00,-	11.062.463.046,00,-
2.	RK PPKD Jumlah tersebut merupakan Total Penerimaan Tahun Anggaran 2017. Jumlah Penerimaan tersebut tersebut terinci atas :	-,-	0,-
3.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan /Kesalahan Mendasar Tidak ada Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar ditemui	0,-	0,-

4. Neraca

No	Perkiraan	Tahun 2017 (Rp.)	Tahun 2016 (Rp.)
1.	Persediaan	-,-	-,-
2.	Tanah	240.222.618,00,-	227.600.000,00,-
	Jumlah tersebut merupakan tanah per 31 Desember 2017 dan 2016. Penambahan asset tanah di 2017. Dengan Rincian sebagai berikut:		
	- Saldo Awal (AUDITED 31 DES 2017		-,-
	- MUTASI TAMBAH		89.422.618,00,-
			76.800.000,00,-
	- MUTASI KURANG		
	- SALDO PER 31 DESEMBER 2017		-,-
3.	Peralatan dan Mesin	2.419.746.774,12	2.268.296.551,00
	Jumlah tersebut merupakan saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2017 dan 2016. Adanya mutasi tambah sebesar Rp. 215.082.453,00 . Dan adanya mutasi kurang sebesar Rp. 63.632.230,00 Dengan Rincian sebagai berikut:		
	- Saldo Awal (AUDITED 31 DES 2017		-
	- MUTASI TAMBAH		215.082.453,00
	- MUTASI KURANG		63.632.230,00
	- SALDO PER 31 DESEMBER 2017		-
4.	Gedung dan Bangunan	6.257.836.640,24	4.849.423.551,00
	Jumlah tersebut merupakan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 2016. Adanya mutasi tambah sebesar Rp. 1.955.413.089,00 dan mutasi kurang		

Rp. 547.000.000,00 pada penambahan asset Gedung dan Bangunan di 2017.

Dengan Rincian sebagai berikut:

- Saldo Awal (AUDITED 31 DES 2017		-
- MUTASI TAMBAH		1.955.413.089
- MUTASI KURANG		547.000.000
- SALDO PER 31 DESEMBER 2017		-

5.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.366.627.249,-	3.353.369.702,-
	Jumlah tersebut merupakan Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 2016. Adanya mutasi tambah pada asset Jalan, Irigasi dan Jaringan di 2017 sebesar Rp. 13.257.547 ,,- Dengan Rincian sebagai berikut:		
	- Saldo Awal (AUDITED 31 DES 2017		-,-
	- MUTASI TAMBAH		13.257.547,-
	- Penilaian Appraisal		0,-
	- SALDO PER 31 DESEMBER 2017		-,-
6.	Aset Tetap Lainnya	7.773.000,-	7.773.000,-
	Jumlah tersebut merupakan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016. Dengan Rincian sebagai berikut:		
	- Saldo Awal (AUDITED 31 DES 2017		-,-
	- MUTASI TAMBAH		-,-
	- MUTASI KURANG		-,-
	- SALDO PER 31 DESEMBER 2017		-,-
7.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.269.841.414,-	67.968.292,-
	Jumlah tersebut merupakan Konstruksi Pengerjaan per 31 Desember 2017 dan 2016. Adanya mutasi Konstruksi Pengerjaan di 2017. Terdapat Konstruksi Pengerjaan mutasi tambah 1.201.873.122.		
	- Saldo Awal (AUDITED 31 DES 2017		-,-
	- MUTASI TAMBAH		1.201.873.122,-
	- MUTASI KURANG		-,-
	- SALDO PER 31 DESEMBER 2017		-,-
8.	Surplus/Defisit	-,-)	0,-
	Jumlah tersebut adalah selisih (kurang) antara realisasi Penerimaan dan Pengeluaran anggaran selama satu periode pelaporan per 31 Desember 2017.		
9.	Akumulasi Penyusutan	(2.883.939.639,17),-	-,-
10.	Aset Lainnya	258.436.200,-	258.436.200,-
11.	Kewajiban Jangka Pendek	0,-	0,-
12.	Ekuitas	10.125.005.829,19,-	11.062.463.046,36

Jumlah tersebut merupakan ekuitas pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga per 31 Desember 2017 dan 2016.

BAB V PENJELASAN POS-POS KEUANGAN

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

No	Perkiraan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1.	Pendapatan Retribusi Daerah	1.800.000.000,-	1.239.500.000,-
	Jumlah tersebut merupakan realisasi dan target Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2016.		
2.	Belanja Pegawai	2.744.135.972,-	2.668.263.424,-
	Jumlah tersebut merupakan realisasi dan Anggaran Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2016. Jumlah Realisasi Belanja tersebut terinci atas :		
	Belanja Pegawai Tidak Langsung	2.271.301.869,-	2.205.447.994,-
	• Gaji dan tunjangan Pegawai	2.217.225.972,-	2.169.283.424,-
	• Tambahan Penghasilan PNS	225.600.000,-	210.030.000,-
	• Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	75.000.000,-	75.000.000,-
	Belanja Pegawai Langsung	226.250.000,-	213.950.000,-
	• Honorarium PNS	202.875.000,-	180.525.000,-
	• Honorarium Non PNS	29.250.000,-	29.250.000,-
	Jumlah realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2016 mencapai 97.24% dari anggaran.		
3.	Belanja Barang dan Jasa	5.975.594.740,-	5.540.303.085,-
	Jumlah tersebut merupakan realisasi dan Anggaran Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2016. Jumlah Realisasi Belanja tersebut terinci atas :		
	Belanja Bahan Habis Pakai	313.418.720	305.549.750
	Belanja Bahan Material	22.953.000	22.950.000
	Belanja Jasa Kantor	739.898.000	609.578.947
	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	266.310.500	244.953.850
	Belanja Cetak dan Penggandaan	460.076.920	443.531.300
	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	69.750.000	67.250.000
	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	157.600.000	138.700.000

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	284.775.000	258.545.000
Belanja Makanan dan Minuman	572.449.000	540.588.500
Belanja Pakaian Kerja	131.050.000	127.015.000
Belanja Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu	147.742.000	147.742.000
Belanja Perjalanan Dinas	1.058.979.000	979.300.038
Belanja Kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	50.000.000	49.891.000
Belanja Pemeliharaan	352.621.400	337.121.400
Belanja Jasa Konsultasi	3.000.000	3.000.000
Belanja Jasa Pihak Ketiga	620.251.200	542.434.300
Uang Untuk diberikan Kepada Pihak Ketiga/masyarakat	556.080.000	556.080.000
Total		5.540.303.085

Jumlah realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2015 mencapai 92,72% dari anggaran.

4. Belanja Peralatan dan Mesin 315.372.000,- 280.910.000,-

Jumlah tersebut merupakan realisasi dan Anggaran Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2015. Jumlah Realisasi Belanja tersebut terinci atas :

Meubeleur	16.000.000	2.000.000
Alat pembersih	83.700.000	18.000.000
Peralatan Personal Komputer	3.600.000	6.500.000
Peralatan Studio Visual	51.672.000	10.000.000
Peralatan Studio Video dan Film	5.000.000	3.000.000
Alat Komunikasi Radio VHF	17.500.000	10.000.000
Total	315.372.000	280.910.000

Jumlah realisasi Belanja Barang Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2015 mencapai 89,07% dari anggaran.

5. Belanja Gedung dan Bangunan 929.536.500,- 521.705.000,-
Jumlah realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2015 mencapai 56,13% dari anggaran.

6. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan 6.500.000,- 6.450.000,-
Jumlah realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2015 mencapai 99,23% dari anggaran.

7. Belanja Aset Tetap Lainnya 2.000.000,- 2.000.000,-
 Jumlah realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2015 mencapai 100,00% dari anggaran.

2. Laporan Operasional (LO)

No	Perkiraan	Tahun 2015 (Rp.)	Tahun 2014 (Rp.)
1.	Pendapatan Retribusi Daerah	1.793.500.000,-	0,-
2.	Persediaan	7.582.250,-	0,-
3.	Beban Operasi - LO -Beban Pegawai- LO	2.205.447.994,-	0,-

Jumlah tersebut merupakan beban Operasi - LO per 31 Desember 2015 dan 2014. Tidak ada perbedaan dengan angka di LRA di 2015.

-Beban Barang dan Jasa
 5.814.843.985,- 0,-
 Jumlah tersebut merupakan beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2015 dan 2014.

-Beban Defisit Kegiatan Non Operasional-LO
 55.437.500,-

Jumlah tersebut merupakan Beban Defisit Kegiatan Non Operasional-LO per 31 Desember 2015 dan 2014.

3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

No	Perkiraan	Tahun 2015 (Rp.)	Tahun 2014 (Rp.)
1.	Ekuitas Awal	7.535.794.953,-	7.535.794.953,-
2.	RK PPKD	6.973.091.079,-	0,-
Jumlah tersebut merupakan Total Penerimaan Tahun Anggaran 2015. Jumlah Penerimaan tersebut tersebut terinci atas :			
	Total SP2D	8.944.793.492,-	0,-
	<u>Dikurangi :</u>		
	Pendapatan Retribusi Daerah	1.793.500.000,-	
	Contra Post	177.848.150,-	0,-
	Sisa UYHD	354.263,-	0,-
	Jumlah	6.973.091.079,-	0,-

3.	Surplus/Defisit-LO	(6.375.379.479),-	0,-
	Jumlah tersebut merupakan Total Penerimaan Tahun Anggaran 2015. Jumlah Penerimaan tersebut tersebut terinci atas :		
	Pendapatan Retribusi Daerah		1.793.500.000,-
	Jumlah Beban Operasi - LO		8.113.441.979,-
	<i>Ditambah</i>		
	Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO		55.437.500,-
	Jumlah Beban		8.168.879.479,-
	Surplus/Defisit-LO		(6.375.379.479),-
4.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan /Kesalahan Mendasar	0,-	0,-
	Tidak ada Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar ditemui		

4. Neraca

No	Perkiraan	Tahun 2015 (Rp.)	Tahun 2014 (Rp.)
1.	Persediaan	7.582.250,-	0,-
2.	Tanah	256.400.000,-	256.400.000,-
	Jumlah tersebut merupakan tanah per 31 Desember 2015 dan 2014. Tidak ada penambahan asset tanah di 2015. Dengan Rincian sebagai berikut:		
	- Saldo Awal (AUDITED 31 DES 2014		256.400.000,-
	- MUTASI TAMBAH		0,-
			0,-
	- Penilaian Appraisal		
	- SALDO PER 31 DESEMBER 2015		256.400.000,-
3.	Peralatan dan Mesin	2.306.070.914,34	2.308.147.138,34
	Jumlah tersebut merupakan saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2015 dan 2014. Adanya mutasi tambah sebesar Rp. 278.298.776,-. Dan adanya mutasi kurang sebesar Rp. 10.375.000,- Dengan Rincian sebagai berikut:		
	- Saldo Awal (AUDITED 31 DES 2014		2.038.147.138,34,-
	- MUTASI TAMBAH		278.298.776,-
	- MUTASI KURANG		10.375.000,-
	- SALDO PER 31 DESEMBER 2015		2.306.070.914,35,-

4.	Gedung dan Bangunan Jumlah tersebut merupakan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 2014. Adanya mutasi tambah sebesar Rp. 346.071.000 pada penambahan asset Gedung dan Bangunan di 2015. Dengan Rincian sebagai berikut: - Saldo Awal (AUDITED 31 DES 2014 - MUTASI TAMBAH - Penilaian Appraisal - SALDO PER 31 DESEMBER 2015	4.796.844.075,- 4.450.773.075,- 346.071.000,- 0,- 4.796.844.075,-	4.450.773.075,-
5.	Jalan, Irigasi dan Jaringan Jumlah tersebut merupakan Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 2014. Adanya mutasi tambah pada asset Jalan, Irigasi dan Jaringan di 2015 sebesar Rp. 2.607.816,-. Dengan Rincian sebagai berikut: - Saldo Awal (AUDITED 31 DES 2014 - MUTASI TAMBAH - Penilaian Appraisal - SALDO PER 31 DESEMBER 2015	3.156.321.268,- 3.153.713.452,- 2.607.816,- 0,- 3.156.321.268,-	3.153.713.452,-
6.	Aset Tetap Lainnya Jumlah tersebut merupakan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014. Adanya mutasi tambah pada Aset Tetap Lainnya di 2015 sebesar Rp. 2.000.000,- dan terdapat mutasi kurang pada buku adat Rp. 3.070.000,-, Alat musik tradisional Rp. 4.200.000,-, Pakaian Seni Tradisional Rp. 22.992.500,- Dengan Rincian sebagai berikut: - Saldo Awal (AUDITED 31 DES 2014 - MUTASI TAMBAH - MUTASI KURANG - SALDO PER 31 DESEMBER 2015	7.773.000,- 36.035.500,- 2.000.000,- (30.262.500),- 7.773.000,-	36.035.500,-
7.	Konstruksi Dalam Pengerjaan Terdapat Konstruksi Pengerjaan pada Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 2.000.000,- karena baru selesai DED di 2015.	2.000.000,-	0,-
8.	Surplus/Defisit Jumlah tersebut adalah selisih (kurang) antara realisasi Penerimaan dan Pengeluaran anggaran selama satu periode pelaporan per 31 Desember 2015.	(6.375.379.479,-)	0,-
9.	Akumulasi Penyusutan	(2.736.433.381,34),-	(2.736.433.381,34),-
10.	Aset Lainnya	336.948.419,-	336.948.419,-,-
11.	Kewajiban Jangka Pendek	0,-	0,-
12.	Ekuitas Jumlah tersebut merupakan ekuitas pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga per 31 Desember 2015 dan 2014.	8.133.506.553,-	7.535.794.953,-

13. RK PPKD 6.973.091.079,- 0,-
Jumlah tersebut merupakan ekuitas dan untuk dikonsolidasi RK(K) PPKD pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga per 31 Desember 2015 dan 2014.

BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI–INFORMASI NON KEUANGAN

1. Tugas Pokok dan Fungsi.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 04 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, dinyatakan bahwa Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga merupakan unsur Pemerintah Daerah di bidang Pariwisata, bidang Ekonomi Kreatif, dan bidang Pemuda dan Olah Raga yang dipimpin oleh Kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Derah.

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagai unsur Satuan Kerja Perangkat Daerah mempunyai *tugas pokok* membantu Bupati melalui Sekretaris Daerah merumuskan, menyelenggarakan, membina dan mengevaluasi urusan pemerintah daerah berdasarkan azas desentralisasi dan tugas pembantuan pada Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga yang meliputi Bidang Kepariwisataaan, Ekonomi Kreatif dan Bidang Kepemudaan dan Olahraga sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang–undangan yang berlaku. Untuk menunjang tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga juga menyelenggarakan *fungsi* :

1. Perumusan kebijakan Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kepariwisataaan, Ekonomi Kreatif serta bidang kepemudaan dan Olahraga;
3. Pembinaan, pelaksanaan dan evaluasi bidang Pariwisata , Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga;
4. Penyelenggaraan administrasi Dinas; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan kewenangan tersebut, maka Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan didukung oleh satuan organisasi. Dinas Pariwisata,

Pemuda dan Olahraga dikepalai oleh seorang Kepala Dinas, dalam pelaksanaan tugasnya Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dibantu oleh 1 (Satu) orang sekretaris, 3 (Tiga) orang Kepala Bidang, 9 (Sembilan) orang Kepala seksi , dan 2 (dua) orang Kepala Sub Bagian. Susunan organisasi tersebut dapat ditampilkan pada struktur organisasi dibawah ini.

(1) *Susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga terdiri dari :*

a. Kepala Dinas.

b. Sekretariat, membawahi :

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

c. Bidang Kepemudaan dan Olahraga, membawahi :

- Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda Olahraga
- Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Kepemudaan
- Seksi Pembudayaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga.

d. Bidang Ekonomi Kreatif, membawahi :

- Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif
- Seksi Pengembangan Kerjasama dan Industrialisasi Ekonomi Kreatif
- Seksi Pemasaran Ekonomi Kreatif.

d. Bidang Kepariwisata, membawahi :

- Seksi Pemasaran Pariwisata;
- Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata.

(2) Sekretariat dan Bidang masing–masing dipimpin oleh seorang Sekretaris dan Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

(3) Sub Bagian pada Sekretariat masing–masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

- (4) Masing-masing Seksi pada Bidang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang.
- (5) Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagaimana tercantum dalam Lampiran berikut ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dapat digambarkan dalam bagan organisasi berikut ini:

3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Dalam menunjang tugas pokok dan fungsi, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga didukung oleh 36 (tiga puluh enam) Staf Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 7 (tujuh) orang Pegawai Non Pegawai Negeri Sipil (Non PNS), sebagai mana dapat digambarkan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 6.1 : Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Berdasarkan Golongan

No.	Jenjang Pendidikan	JUMLAH PEGAWAI (Orang)
1.	Golongan IV	04
2.	Golongan III	22
3.	Golongan II	8
4.	Golongan I	00
5.	Pegawai Non PNS.	17
	Jumlah	51

Tabel 6.2 : Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Jenjang Pendidikan	JUMLAH PEGAWAI (Orang)
1	S2	07
2	S1	18
3	DIV	00
4	DIII	03
5	SLTA	23
6	SLTP	00
		51

4. Aspek Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Kondisi Organisasi dan Aparatur

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagai salah satu unsur pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendorong terlaksananya berbagai program pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan. Penguatan terhadap struktur organisasi pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga perlu mendapatkan perhatian lebih.

Peningkatan kompetensi aparatur dan ketersediaan sarana dan sarana penunjang tugas merupakan salah satu prioritas dalam perencanaan program dan kegiatan di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Setiap aparatur memiliki tugas pokok dan fungsi yang saling menunjang dalam pelaksanaan tugas. Agar tercapainya kompetensi aparatur yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diembannya, maka perlu dilakukan peningkatan keahlian dan pengetahuan terhadap aparatur tersebut.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam setiap bidang tugas menjadikan pekerjaan makin efektif dan efisien. Sejalan dengan itu peralatan pendukung juga harus memadai sehingga bisa maksimal dalam pemanfaatan teknologi.

Perbaikan dan peningkatan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) harus secara berkesinambungan dioptimalisasi guna mencapai kondisi ideal yang akan secara maksimal menunjang pelaksanaan tugas penyelenggaraan Pemerintahan di Kabupaten Pesisir Selatan.

Pelaksanaan program-program pembangunan yang ada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Pesisir Selatan perlu melakukan koordinasi agar terlaksana sinergi fungsi tugas antar SKPD. Untuk itu perlu ditetapkan Standar pelayanan dan standar tata kelola administrasi, seperti tata naskah dinas, laporan pelaksanaan pembangunan.

Kondisi Sosial dan Budaya

Tergradasinya nilai-nilai adat, budaya dan agama di kalangan generasi muda merupakan tantangan pembangunan dimasa depan. Nilai-nilai filosofis adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah semakin tergerus dalam pelaksanaannya.

Kondisi yang demikian jika dibiarkan berlangsung tanpa adanya peran aktif pemerintah dalam mengatasinya dapat menimbulkan kerawanan sosial. Lunturnya nilai-nilai adat, budaya dan agama akan berdampak terhadap pembangunan baik pembangunan bidang sumberdaya manusia, pembangunan fisik, maupun terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas, sangatlah jelas bahwa peran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga mempunyai cakupan yang luas dalam melaksanakan manajemen kepemudaan dan olahraga, kebudayaan dan kepariwisataan yang diarahkan untuk menjamin terselenggaranya tugas pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan secara efektif, efisien dan terukur.

Painan, Januari 2018

KEPALA DINAS

Drs. YUNASRI, MM

NIP. 19601212 198603 1 019

BAB II

Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

1. Ekonomi Makro

Memuat penjelasan mengenai asumsi makro ekonomi yang dijadikan landasan dalam penyusunan/pengusulan program/kegiatan unit kerja dalam APBD, perkembangannya dalam perubahan APBD sampai dengan pelaksanaan akhir tahun anggaran APBD.

Sesuai dengan Tugas Pokok dalam Penyelenggaraan pemerintah dibidang Pendidikan, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan mampu menyelenggarakan kewenangan daerah urusan bidang pendidikan, dengan beberapa langkah :

- Memaksimalkan hasil kegiatan dibidang sarana prasarana pendidikan, dibidang pendidikan menengah dan dasar, dibidang pendidikan nonformal dan informal yang dapat mempengaruhi pendidikan secara menyeluruh
- Meningkatkan sumber daya aparatur keuangan
- Meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan
- Meningkatkan pelayanan umum bidang pendidikan

2. Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan dalam mengelola APBD tahun anggaran 2017 meliputi hal berikut :

2.1. Kebijakan Peningkatan Pendapatan

Dinas Pariwisata , Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan memiliki target dan rencana penerimaan Pendapatan Asli daerah yaitu retribusi pelayanan persampahan/kebersihan.

2.2. Kebijakan Belanja Daerah

Kebijakan pengeluaran/ belanja ditempuh dengan meningkatkan prioritas dan rasionalitas belanja melalui penghematan dalam segala bidang. Namun demikian, efisiensi yang dilaksanakan tidak mengurangi kinerja yang ditargetkan pada

masing-masing program dan kegiatan. Adapun garis besar kebijakan umum dalam aspek belanja daerah adalah sebagai berikut :

- Peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi dan manajemen belanja
- Peningkatan efisiensi dan efektivitas pengalokasian belanja dengan prioritas utama kepada program dan kegiatan yang memberikan dampak besar kepada peningkatan kualitas Pendidikan.
- Peningkatan perencanaan dan pengawasan pelaksanaan belanja agar pencairan dana selama tahun anggaran 2017 sesuai dengan anggaran kas yang telah ditetapkan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan tahun anggaran 2017.

3. Pencapaian Target Kinerja APBD

Penyusunan APBD Tahun 2017, ditempuh pendekatan budget is a plan, a plan is budget, dimana rencana kerja dan anggaran disusun secara terintegrasi. Alokasi anggaran disesuaikan dengan hasil yang akan dicapai. Program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran telah diformulasikan dengan jelas dan dilengkapi dengan indikator kinerja.

Dalam rangka pelaksanaan anggaran keuangan tahun 2017 pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan terdapat 11 Program yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (13 Kegiatan)
2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur (3 Kegiatan)
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (1 Kegiatan)
4. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata (9 Kegiatan)
5. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata (12 Kegiatan)
6. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif (5 Kegiatan)
7. Program Pengembangan SDM dan Kemitraan Kepariwisata (3 Kegiatan)
8. Program Perencanaan Pembangunan Daerah (1 Kegiatan)
9. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan (4 Kegiatan)
10. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga (5 Kegiatan)
11. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga (8 Kegiatan)

Realisasi kinerja keuangan semua program pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan keadaan 31 Desember 2017 mencapai **87,46 %**.

Adapun pencapaian target kinerja program dan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (13 Kegiatan)
 - Penyediaan jasa surat menyurat
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - Penyediaan Jasa Perbaikan dan Peralatan Kerja
 - Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - Penyediaan Makanan dan Minuman
 - Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah
 - Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (3 Kegiatan)
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - Pengadaan Perlengkapan gedung kantor

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (1 Kegiatan)
 - Pendidikan dan Pelatihan Formal

4. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata (9 Kegiatan)
 - Pelaksanaan Festival Langkisau
 - Pelaksanaan Tour De Singkarak
 - Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata
 - Pelaksanaan Promosi Pariwisata
 - Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan Di luar Negeri
 - Festival Pesona Mandeh
 - Tong-tong Fair (Den Haag Belanda)
 - Pelaksanaan Kegiatan Pendukung Sail Sabang (Tidak Terlaksana)
 - Pelaksanaan Wisata Safari Dakwah (Tidak Terlaksana)

5. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata (12 Kegiatan)
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Kawasan Objek Wisata
 - Pelaksanaan Pengelolaan Objek Wisata Pantai Carocok Painan
 - Pembuatan Pusat Informasi Pariwisata
 - Pemetaan Potensi Produk Wisata Mandeh
 - Pelaksanaan Pengelolaan Objek Wisata Pantai Carocok
 - Pembangunan Penataan Kawasan Pariwisata (Tidak Terlaksana)

- Pembangunan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Kawasan Mandeh (DAK dan Penunjang Tahun 2017)
 - Pengawasan dan Monitoring obyek wisata Se Kab Pesisir Selatan
 - Pelaksanaan Pengelolaan Obyek Wisata mandeh
 - Fasilitasi Rencana Investasi di Kawasan Pariwisata
 - Pembuatan Perencanaan (DED dan RAB Obyek Wisata)
 - Kajian Pengembangan Pariwisata Pesisir Selatan
6. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif (5 Kegiatan)
- Pemberdayaan dan Penumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif
 - Pendataan dan Pembinaan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif
 - Pemilihan Uda Uni Duta Wisata 2017
 - Aktivasi Ekonomi Kreatif
 - Partisipasi Ekonomi Kreatif
7. Program Pengembangan SDM dan Kemitraan Kepariwisata (2 Kegiatan)
- Famtrip
 - Pelatihan dan Sertifikasi Pelaku Wisata
 - Monitoring dan Evaluasi ekowisata dan sadar wisata (Tidak Terlaksana)
8. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan (4 Kegiatan)
- Penyeleksian dan Pengiriman Anggota Paskibraka Ketingkat Provinsi
 - Peringatan Hari-hari Besar Nasional (Haornas dan Sumpah Pemuda)
 - Penyeleksian Jambore Pemuda Indonesia (JPI)
 - Peringatan Sumpah Pemuda
9. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga (4 Kegiatan)
- Penyelenggaraan Open Tournamen Volly Pantai
 - Penyelenggaraan Paralayang Internasional
 - Olah Raga Massal
 - Aktivasi dan Bantuan Untuk Club-club olahraga
10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga (8 Kegiatan)
- Pembangunan Pagar Lapangan Bola Kaki di Nagari Tanjung Pondok Tapan
 - Pembangunan Tribun Mini Lapangan Bola kaki Nagari Sungai SariaK Kecamatan Silaut
 - Pembangunan Gor Inderapura Pancung Soal Nagari Kudo-kudo
 - Pembangunan Gor mini Volly Ball Kecamatan Silaut
 - Pembuatan Perencanaan (DED dan RAB)
 - Pembangunan Gedung Serba Guna Nagari Induk Silaut Kecamatan Silaut
 - Pembangunan GOR Lunang Kecamatan Lunang
 - Pembangunan Pagar Lapangan Bola Kaki Nagari Kudo-kudo Kec. Pancung Soal

11. Program Pembinaan Olahraga Berprestasi (1 Kegiatan)
- Pembinaan dan Uji Coba Atlit Berprestasi Keluar Daerah

BAB I PENDAHULUAN

1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Reformasi manajemen keuangan negara, ditandai dengan diluncurkannya satu paket perundang-undangan bidang keuangan negara yakni UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No, 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara) membawa implikasi diperlukannya sistem pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara harus dilaksanakan dengan tertib, terkendali, efisien dan efektif.

Upaya konkrit mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dilingkungan pemerintah, mengharuskan setiap pengelola keuangan negara menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan dengan cakupan yang lebih luas dan tepat waktu. Laporan harus disajikan dalam bentuk Laporan Keuangan yang disusun berdasarkan proses akuntansi dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Seiring hal tersebut, Laporan Keuangan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan disusun dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan APBD tahun anggaran 2017. Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, Laporan Keuangan yang disusun meliputi : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2017 menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Disamping itu, Laporan keuangan yang disusun juga bertujuan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan :

- menyediakan informasi mengenai pendapatan dalam periode berjalan

- menyediakan informasi mengenai cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan
- menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah serta hasil-hasil yang telah dicapai
- Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan akibat kegiatan yang dilakukan dalam satu periode pelaporan

2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum yang mendasari penyusunan laporan keuangan tahun 2017 adalah seperangkat ketentuan perundang-undangan berikut :

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negei Nomor 13 Tahun 2006 dan disempurnakan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Daerah Kabupaten Bupati Pesisir Selatan Nomor 11 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pesisir Selatan
- Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan TA. 2017.
- Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 60 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan TA. 2017.

3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Catatan atas Laporan Keuangan mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan yang wajar.

Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan tahun anggaran 2017 meliputi hal-hal berikut :

- Pendahuluan
- Ekonomi Makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD OPD
- Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan
- Kebijakan Akuntansi
- Penjelasan pos-pos laporan keuangan
- Informasi Lainnya

Lampiran 23

Bukti Setoran dan rekapitulasi

CP (*contra post*), setoran TU (*tambah uang*)

Lampiran 6

Photochopy Bukti Setoran UYHD TA. 2017

Lampiran 5

Rekening Koran
sampai dengan Januari s/d Desember 2017

Lampiran 3

Rekap SP2D
sampai 31 Desember 2017

Lampiran 1

SPJ Fungsional Bendahara Pengeluaran

Lampiran 10

Laporan Realisasi Anggaran
per 31 Desember 2017

Lampiran 14

Neraca per 31 Desember 2016 (*manual*)

Lampiran 21

Catatan Atas Laporan Keuangan TA. 2016

Lampiran 8

SPJ Fungsional Bendahara Penerimaan
sampai dengan 31 Desember 2017

Lampiran 22

Daftar Hutang/Piutang per 31 Desember 2017

(Piutang Pajak dan semua klaim yang belum dapat ditagih
sampai dengan 31 Desember 2017)

Lampiran 7

Laporan Realisasi Penerimaan

Lampiran 14

Daftar dan Pernyataan Kas pada Bendahara Penerimaan
yang belum disetorkan ke Rekening Kas Daerah
per 31 Desember 2016

(TBP, STS harus dibukukan sampai 31 Desember 2016)

Lampiran 18

Daftar Hibah Berupa Aset Tetap dari Masyarakat /Pihak ketiga
Di Sertai Photocopy

Lampiran 17

**Daftar Hibah Berupa Aset tetap kepada Masyarakat
/pihak ketiga di sertai Photocopy BAST**

Lampiran 21

Daftar persediaan (ATK, barang kuasi, obat, hewan,
Tumbuhan, dll)

Lampiran 12

Laporan Realisasi Belanja Modal

Lampiran 24

Daftar Hibah dan Donasi berupa aset tetap yang diterima

Selama TA. 2016

Lampiran 23

Rekapitulasi Contra Post (cp) dan setoran pengembalian TU

Lampiran 9

Buku Kas Umum Bendahara Penerimaan

Lampiran 25

Daftar Mutasi Aset Tetap per 31 Desember 2016

Lampiran 8

SPJ Fungsional Bendahara Penerima

Lampiran 5

Rekening Koran (Januari–Desember)

Lampiran 11

Laporan Operasional

Lampiran 10

Laporan Realisasi Anggaran

Lampiran 26

Daftar aset yang dananya bukan berasal dari APBD

Lampiran 13

Laporan Perubahan Ekuitas

Lampiran 22

Laporan Realisasi Hutang/PiutangTA 2017

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA
REKAPITULASI BELANJA MODAL
TA. 2016

No.	RINCIAN KEGIATAN	ANGGARAN	NAMA PPTK	SWAKELOLA/ KONTRAK	NILAI SWAKELOLA/ KONTRAK	REALISASI BELANJA MODAL					% REALISASI	SISA SWK/ KONTRAK	per unit
						NAMA BARANG	JUMLAH (UNIT)	BM MURNI	BIAYA PENUNJANG	TOTAL BM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9 + 10	12 = 11/3	13 = 6 - 11	14
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.000.000	ROSTIKA MAWARTI, SH	Swakelola	50.000.000			50.000.000	-	50.000.000	100,00%	-	50.000.000
	2 Unit AC	10.000.000			10.000.000	AC	2 unit	10.000.000	-	10.000.000	100,00%	-	10.000.000
	11 meja 1/2 biro	16.500.000			16.500.000	meja 1/2 biro	11 unit	16.500.000	-	16.500.000	100,00%	-	16.500.000
	2 bh Filling Kabinet	5.400.000			5.400.000	Filling Kabinet	2 unit	5.400.000	-	5.400.000	100,00%	-	5.400.000
	2 unit laptop	16.300.000			16.300.000	laptop	2 unit	16.300.000	-	16.300.000	100,00%	-	16.300.000
	2 bh printer	1.800.000			1.800.000	printer	2 unit	1.800.000	-	1.800.000	100,00%	-	1.800.000
2	Pengadaan Tempat Sampah dan Peralatan Kebersihan Carocok Painan	75.000.000	MASTINI, SH	Swakelola	58.220.750			49.500.000	8.720.750	58.220.750	77,63%	-	58.220.750
	Belanja Modal	75.000.000			58.220.750			49.500.000	8.720.750	58.220.750	77,63%	-	58.220.750
	- Pembuatan Tempat Sampah	40.000.000			26.600.000	Pembuatan Tempat Sampah	1 paket	26.600.000	-	26.600.000	66,50%	-	26.600.000
	- alat2 kebersihan (dipantai dan dilaut)	25.649.500			22.900.000	alat2 kebersihan (dipantai dan dilaut)	1 paket	22.900.000	-	22.900.000	89,28%	-	22.900.000
	- Biaya Operasional	9.350.500			8.720.750				8.720.750	8.720.750	93,27%	-	8.720.750
3	Pembuatan alan Setapak Wisata dan Gazebo di Kawasan Timbulun Painan	200.000.000	Dafrizal, SS	Kontrak	199.656.250			191.657.000	7.999.250	199.656.250	99,83%	-	199.656.250
	Belanja Modal	200.000.000			199.656.250			191.657.000	7.999.250	199.656.250	99,83%	-	199.656.250
	- Pengadaan alan Khusus	192.000.000			191.657.000	Pembuatan Tempat Sampah	1 paket	191.657.000	-	191.657.000	99,82%	-	191.657.000
	- Biaya Operasional	8.000.000			7.999.250				7.999.250	7.999.250	99,99%	-	7.999.250
4	Lanjutan Pembangunan Stadion Mini Sago	26.000.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	23.464.000			21.000.000	2.464.000	23.464.000	90,25%	-	23.464.000
	Belanja Modal	26.000.000			23.464.000			21.000.000	2.464.000	23.464.000	90,25%	-	23.464.000
	- Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olahraga	21.000.000			21.000.000	Bangunan Gedung Tempat Olahraga	1 paket	21.000.000	-	21.000.000	100,00%	-	21.000.000
	- Biaya Operasional	5.000.000			2.464.000,00				2.464.000	2.464.000	49,28%	-	2.464.000
5	Lanjutan Pembangunan Gedung Olahraga Lapangan Medan Jaya Lunang	200.000.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	198.487.000			184.450.000	14.037.000	198.487.000	99,24%	-	198.487.000
	Belanja Modal	200.000.000			198.487.000			184.450.000	14.037.000	198.487.000	99,24%	-	198.487.000
	- Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olahraga	185.000.000			184.450.000	Bangunan Gedung Tempat Olahraga	1 paket	184.450.000	-	184.450.000	99,70%	-	184.450.000
	- Biaya Operasional	15.000.000			14.037.000				14.037.000	14.037.000	93,58%	-	14.037.000
6	Pembangunan Stadion Mini Lapangan Bola Kaki Nagari Tanjung Pondok Tapan	200.000.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	198.484.500			184.315.000	14.169.500	198.484.500	99,24%	-	198.484.500
	Belanja Modal	200.000.000			198.484.500			184.315.000	14.169.500	198.484.500	99,24%	-	198.484.500
	- Pembangunan Stadion Mini Lapangan Bola kaki Nag. Tanjung pondok	185.000.000			184.315.000	Stadion Mini Lapangan Bola kaki Nag. Tanjung pondok	1 paket	184.315.000	-	184.315.000	99,63%	-	184.315.000
	- Biaya Operasional	15.000.000			14.169.500				14.169.500	14.169.500	94,46%	-	14.169.500

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9 + 10	12 = 11/3	13 = 6 - 11	14
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	-------------	-----------	-------------	----

7	Pengadaan Parasut Paralayang	200.000.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	199.610.500			185.056.000	14.554.500	199.610.500	99,81%	-	199.610.500
	Belanja Modal	185.500.000			185.056.000			185.056.000	-	185.056.000	99,76%	-	185.056.000
	Pengadaan Parasut Paralayang	185.500.000			185.056.000	Parasut Paralayang	1 paket	185.056.000		185.056.000	99,76%	-	185.056.000
	- Biaya Operasional	14.500.000			14.554.500			-	14.554.500	14.554.500	100,38%	-	14.554.500
8	Pembangunan	1.225.720.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	65.968.292			-	65.968.292	65.968.292	5,38%	-	65.968.292
	Belanja Modal	1.138.608.500			-			-	-	-	0,00%	-	-
	BM Bangunan Lainnya	1.138.608.500			-	Bangunan lainnya	1 paket			-	0,00%	-	-
	- Biaya Operasional	87.111.500			65.968.292			-	65.968.292	65.968.292	75,73%	-	65.968.292
	JUMLAH	1.976.720.000			794.235.042			674.321.000	119.914.042	794.235.042			

974.707.292

PENGGUNA ANGGARAN

ZEFNIHAN, AP, M.Si
Nip. 19741025 199311 1 001

Painan, 31 Desember 2016
PENGURUS BARANG

BELANNY TRIANA, A.Md
Nip. 19800226 200701 2 002

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA
REKAPITULASI BELANJA MODAL
TA. 2016

No.	RINCIAN KEGIATAN	ANGGARAN	NAMA PPTK	SWAKELOLA/ KONTRAK	NILAI SWAKELOLA/ KONTRAK	REALISASI BELANJA MODAL					% REALISASI	SISA SWK/ KONTRAK	per unit
						NAMA BARANG	JUMLAH (UNIT)	BM MURNI	BIAYA PENUNJANG	TOTAL BM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9 + 10	12 = 11/3	13 = 6 - 11	14
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.000.000	ROSTIKA MAWARTI, SH	Swakelola	50.000.000			50.000.000	-	50.000.000	100,00%	-	50.000.000
	2 Unit AC	10.000.000			10.000.000	AC	2 unit	10.000.000	-	10.000.000	100,00%	-	10.000.000
	11 meja 1/2 biro	16.500.000			16.500.000	meja 1/2 biro	11 unit	16.500.000	-	16.500.000	100,00%	-	16.500.000
	2 bh Filling Kabinet	5.400.000			5.400.000	Filling Kabinet	2 unit	5.400.000	-	5.400.000	100,00%	-	5.400.000
	2 unit laptop	16.300.000			16.300.000	laptop	2 unit	16.300.000	-	16.300.000	100,00%	-	16.300.000
	2 bh printer	1.800.000			1.800.000	printer	2 unit	1.800.000	-	1.800.000	100,00%	-	1.800.000
2	Pengadaan Tempat Sampah dan Peralatan Kebersihan Carocok Painan	75.000.000	MASTINI, SH	Swakelola	58.220.750			49.500.000	8.720.750	58.220.750	77,63%	-	58.220.750
	Belanja Modal	75.000.000			58.220.750			49.500.000	8.720.750	58.220.750	77,63%	-	58.220.750
	- Pembuatan Tempat Sampah	40.000.000			26.600.000	Pembuatan Tempat Sampah	1 paket	26.600.000	-	26.600.000	66,50%	-	26.600.000
	- alat2 kebersihan (dipantai dan dilaut)	25.649.500			22.900.000	alat2 kebersihan (dipantai dan dilaut)	1 paket	22.900.000	-	22.900.000	89,28%	-	22.900.000
	- Biaya Operasional	9.350.500			8.720.750				8.720.750	8.720.750	93,27%	-	8.720.750
3	Pembuatan alan Setapak Wisata dan Gazebo di Kawasan Timbulun Painan	200.000.000	Dafrizal, SS	Kontrak	199.656.250			191.657.000	7.999.250	199.656.250	99,83%	-	199.656.250
	Belanja Modal	200.000.000			199.656.250			191.657.000	7.999.250	199.656.250	99,83%	-	199.656.250
	- Pengadaan alan Khusus	192.000.000			191.657.000	Pembuatan Tempat Sampah	1 paket	191.657.000	-	191.657.000	99,82%	-	191.657.000
	- Biaya Operasional	8.000.000			7.999.250				7.999.250	7.999.250	99,99%	-	7.999.250
4	Lanjutan Pembangunan Stadion Mini Sago	26.000.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	23.464.000			21.000.000	2.464.000	23.464.000	90,25%	-	23.464.000
	Belanja Modal	26.000.000			23.464.000			21.000.000	2.464.000	23.464.000	90,25%	-	23.464.000
	- Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olahraga	21.000.000			21.000.000	Bangunan Gedung Tempat Olahraga	1 paket	21.000.000	-	21.000.000	100,00%	-	21.000.000
	- Biaya Operasional	5.000.000			2.464.000,00				2.464.000	2.464.000	49,28%	-	2.464.000
5	Lanjutan Pembangunan Gedung Olahraga Lapangan Medan Jaya Lunang	200.000.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	198.487.000			184.450.000	14.037.000	198.487.000	99,24%	-	198.487.000
	Belanja Modal	200.000.000			198.487.000			184.450.000	14.037.000	198.487.000	99,24%	-	198.487.000
	- Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olahraga	185.000.000			184.450.000	Bangunan Gedung Tempat Olahraga	1 paket	184.450.000	-	184.450.000	99,70%	-	184.450.000
	- Biaya Operasional	15.000.000			14.037.000				14.037.000	14.037.000	93,58%	-	14.037.000
6	Pembangunan Stadion Mini Lapangan Bola Kaki Nagari Tanjung Pondok Tapan	200.000.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	198.484.500			184.315.000	14.169.500	198.484.500	99,24%	-	198.484.500
	Belanja Modal	200.000.000			198.484.500			184.315.000	14.169.500	198.484.500	99,24%	-	198.484.500
	- Pembangunan Stadion Mini Lapangan Bola kaki Nag. Tanjung pondok	185.000.000			184.315.000	Stadion Mini Lapangan Bola kaki Nag. Tanjung pondok	1 paket	184.315.000	-	184.315.000	99,63%	-	184.315.000
	- Biaya Operasional	15.000.000			14.169.500				14.169.500	14.169.500	94,46%	-	14.169.500

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9 + 10	12 = 11/3	13 = 6 - 11	14
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	-------------	-----------	-------------	----

7	Pengadaan Parasut Paralayang	200.000.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	199.610.500			185.056.000	14.554.500	199.610.500	99,81%	-	199.610.500
	Belanja Modal	185.500.000			185.056.000			185.056.000	-	185.056.000	99,76%	-	185.056.000
	Pengadaan Parasut Paralayang	185.500.000			185.056.000	Parasut Paralayang	1 paket	185.056.000		185.056.000	99,76%	-	185.056.000
	- Biaya Operasional	14.500.000			14.554.500			-	14.554.500	14.554.500	100,38%	-	14.554.500
8	Pembangunan	1.225.720.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	65.968.292			-	65.968.292	65.968.292	5,38%	-	65.968.292
	Belanja Modal	1.138.608.500			-			-	-	-	0,00%	-	-
	BM Bangunan Lainnya	1.138.608.500			-	Bangunan lainnya	1 paket			-	0,00%	-	-
	- Biaya Operasional	87.111.500			65.968.292			-	65.968.292	65.968.292	75,73%	-	65.968.292
	JUMLAH	1.976.720.000			794.235.042			674.321.000	119.914.042	794.235.042			

974.707.292

PENGGUNA ANGGARAN

ZEFNIHAN, AP, M.Si
Nip. 19741025 199311 1 001

Painan, 31 Desember 2016
PENGURUS BARANG

BELANNY TRIANA, A.Md
Nip. 19800226 200701 2 002

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA
DAFTAR MUTASI ASET TETAP
TA. 2016

No.	RINCIAN KEGIATAN	ANGGARAN	NAMA PPTK	SWAKELOLA/ KONTRAK	NILAI SWAKELOLA/ KONTRAK	REALISASI BELANJA MODAL					% REALISASI	SISA SWK/ KONTRAK	per unit
						NAMA BARANG	JUMLAH (UNIT)	BM MURNI	BIAYA PENUNJANG	TOTAL BM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9 + 10	12 = 11/3	13 = 6 - 11	14
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.000.000	ROSTIKA MAWARTI, SH	Swakelola	50.000.000			50.000.000	-	50.000.000	100,00%	-	50.000.000
	2 Unit AC	10.000.000			10.000.000	AC	2 unit	10.000.000	-	10.000.000	100,00%	-	10.000.000
	11 meja 1/2 biro	16.500.000			16.500.000	meja 1/2 biro	11 unit	16.500.000	-	16.500.000	100,00%	-	16.500.000
	2 bh Filling Kabinet	5.400.000			5.400.000	Filling Kabinet	2 unit	5.400.000	-	5.400.000	100,00%	-	5.400.000
	2 unit laptop	16.300.000			16.300.000	laptop	2 unit	16.300.000	-	16.300.000	100,00%	-	16.300.000
	2 bh printer	1.800.000			1.800.000	printer	2 unit	1.800.000	-	1.800.000	100,00%	-	1.800.000
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung Kantor	28.750.000	ROSTIKA MAWARTI, SH	Swakelola	5.000.000			5.000.000	-	5.000.000	17,39%	-	5.000.000
	- Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	28.750.000			5.000.000	Pintu kaca	1 unit	5.000.000	-	5.000.000	17,39%	-	5.000.000
3	Pengadaan Tempat Sampah dan Peralatan Kebersihan Carocok Painan	75.000.000	MASTINI, SH	Swakelola	30.390.000			26.600.000	3.790.000	30.390.000	40,52%	-	30.390.000
	Belanja Modal	75.000.000			30.390.000			26.600.000	3.790.000	30.390.000	40,52%	-	30.390.000
	- Pembuatan Tempat Sampah	40.000.000			26.600.000	Pembuatan Tempat Sampah	1 paket	26.600.000	-	26.600.000	66,50%	-	26.600.000
	- alat2 kebersihan (dipantai dan dilaut)	25.649.500				alat2 kebersihan (dipantai dan dilaut)	1 paket			-	0,00%	-	-
	- Biaya Operasional	9.350.500			3.790.000				3.790.000	3.790.000	40,53%	-	3.790.000
4	Pembuatan alan Setapak Wisata dan Gazebo di Kawasan Timbulun Painan	200.000.000	Dafrizal, SS	Kontrak	199.657.000			191.657.000	7.999.250	199.656.250	99,83%	750	199.656.250
	Belanja Modal	200.000.000			199.657.000			191.657.000	7.999.250	199.656.250	99,83%	750	199.656.250
	- Pengadaan alan Khusus	192.000.000			191.657.000	Pembuatan Jalan Setapak Wisata dan Gazebo di Kawasan Timbulun Painan	1 paket	191.657.000	-	191.657.000	99,82%	-	191.657.000
	- Biaya Operasional	8.000.000			8.000.000				7.999.250	7.999.250	99,99%	750	7.999.250
5	Lanjutan Pembangunan Stadion Mini Sago	26.000.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	23.464.000			21.000.000	2.464.000	23.464.000	90,25%	-	23.464.000
	Belanja Modal	26.000.000			23.464.000			21.000.000	2.464.000	23.464.000	90,25%	-	23.464.000
	- Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olahraga	21.000.000			21.000.000	Lanjutan Pembangunan Stadion Mini Sago	1 paket	21.000.000		21.000.000	100,00%	-	21.000.000
	- Biaya Operasional	5.000.000			2.464.000,00				2.464.000	2.464.000	49,28%	-	2.464.000
6	Lanjutan Pembangunan Gedung Olahraga Lapangan Medan Jaya Lunang	200.000.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	198.487.000			184.450.000	14.037.000	198.487.000	99,24%	-	198.487.000
	Belanja Modal	200.000.000			198.487.000			184.450.000	14.037.000	198.487.000	99,24%	-	198.487.000
	- Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olahraga	185.000.000			184.450.000	Lanjutan Pembangunan Gedung Olahraga Lapangan Medan Jaya Lunang	1 paket	184.450.000		184.450.000	99,70%	-	184.450.000
	- Biaya Operasional	15.000.000			14.037.000				14.037.000	14.037.000	93,58%	-	14.037.000
7	Pembangunan Stadion Mini Lapangan Bola Kaki Nagari Tanjung Pondok Tapan	200.000.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	198.484.500			184.315.000	14.169.500	198.484.500	99,24%	-	198.484.500
	Belanja Modal	200.000.000			198.484.500			184.315.000	14.169.500	198.484.500	99,24%	-	198.484.500
	- Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olahraga	185.000.000			184.315.000	Stadion Mini Lapangan Bola kaki Nag. Tanjung pondok	1 paket	184.315.000		184.315.000	99,63%	-	184.315.000
	- Biaya Operasional	15.000.000			14.169.500				14.169.500	14.169.500	94,46%	-	14.169.500

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9 + 10	12 = 11/3	13 = 6 - 11	14
8	Pengadaan Parasut Paralayang	200.000.000	ARFINUS DAMRIL, SH	Kontrak	187.652.500			185.056.000	2.596.500	187.652.500	93,83%	-	187.652.500
	Belanja Modal	185.500.000			185.056.000			185.056.000	-	185.056.000	99,76%	-	185.056.000
	Pengadaan Parasut Paralayang	185.500.000			185.056.000	Parasut Paralayang	1 paket	185.056.000		185.056.000	99,76%	-	185.056.000
	- Biaya Operasional	14.500.000			2.596.500			-	2.596.500	2.596.500	17,91%	-	2.596.500
	JUMLAH	751.000.000			688.478.000			651.421.000	37.057.000	688.478.000			

PENGGUNA ANGGARAN

ZEFNIHAN, AP, M.Si
Nip. 19741025 199311 1 001

Painan, 31 Desember 2016
PENGURUS BARANG

BELANNY TRIANA, A.Md
Nip. 19800226 200701 2 002

Lampiran 1

SPJ Fungsional Bendahara Pengeluaran

Lampiran 2

Buku kas Umum Bendahara Pengeluaran

Lampiran 3

**Rekap SP2D
sampai 31 Desember 2017**

Lampiran 4

Buku Pembantu Pajak

Lampiran 5

Rekening Koran (Januari-Desember)

Lampiran 6

Photochopy Bukti Setoran UYHD TA. 2017

Lampiran 7

Laporan Realisasi Penerimaan

Lampiran 8

SPJ Fungsional Bendahara Penerimaan
sampai dengan 31 Desember 2017

Lampiran 9

Buku Kas Umum Bendahara Penerimaan

Lampiran 10

Laporan Realisasi Anggaran

Lampiran 11

Laporan Operasional

Lampiran 12
Laporan Realisasi Belanja Modal

Lampiran 13

Laporan Perubahan Ekuitas

Lampiran 14

Neraca per 31 Desember 2017 (*manual*)

Lampiran 15

**Daftar Mutasi Aset Tetap ke SKPD Lain di sertai
Photocopy Bast**

Lampiran 16

**Daftar Mutasi Aset Tetap dari SKPD Lain di sertai
Photocopy Bast**

Lampiran 17

**Daftar Hibah Berupa Aset tetap kepada Masyarakat
/pihak ketiga di sertai Photocopy BAST**

Lampiran 18

Daftar Hibah Berupa Aset Tetap dari Masyarakat / Pihak ketiga
Di Sertai Photocopy

Lampiran 19
Daftar aset yang pengadaannya bukan dari dana APBD

Lampiran 20

Rekapitulasi Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap

Lampiran 21
Daftar Persediaan (ATK, Barang kuasi, obat, hewan
,Tumbuhan, dll)

Lampiran 22

Laporan Realisasi Hutang/PiutangTA 2017

Lampiran 23

Rekapitulasi Contra Post (cp) dan setoran pengembalian TU

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA
 DAFTAR PERSEDIAAN PER 31 DESEMBER 2016
 TA 2016

No	Rincian	Saldo	Keterangan
1	2	3	4
1	Sekretariat		
	Belanja Alat Tulis Kantor	-	
2	Bidang Pemuda dan Olahraga		
	Belanja Alat Tulis Kantor	-	
		NIHIL	
3	Bidang Pariwisata		
	Belanja Alat Tulis Kantor	-	
4	Bidang Kebudayaan		
	Belanja Alat Tulis Kantor	-	
		-	

Painan, 31 DESEMBER 2016
KEPALA,

ZEFNIHAN, AP, M.Si
 NIP. 19741025 1993 11 1 001

**DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA
DAFTAR PEKERJAAN LANJUTAN YANG DIKERJAKAN/DIBAYARKAN PADA TA 2016**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi sd 31 Desember 2016	% Realisasi	Keterangan
1	2	3	4	5 (4/3)	6
1					

Painan, 31 DESEMBER 2016
KEPALA,

ZEFNIHAN, AP, M.Si
NIP. 19741025 1993 11 1 001

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA
DAFTAR KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan
Per 31 DESEMBER 2016

No	Kegiatan	Nilai Kontrak	Pelaksanaan Pekerjaan	Jumlah	Sisa Kontrak	Ket
1	Pembangunan Pintu Gerbang Objek Wisata Batu Kalang			65.968.292	-	
JUMLAH		-	-	65.968.292	-	

Painan, 31 DESEMBER 2016
KEPALA,

ZEFNIHAN, AP, M.Si
NIP. 19741025 1993 11 1 001



**DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA
DAFTAR HIBAH DAN SUMBANGAN BERUPA ASET TETAP YANG DIBERIKAN
SELAMA TA 2016**

No	Rincian Aset Tetap	Anggaran	Nilai Aset Tetap			Total	Ket	
			Nama Barang	Vol/Unit	Nilai Aset			By Penunjang
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bangunan Gedung Tempat Olahraga	26.000.000,00	Lanjutan Pembangunan Stadion Mini Sago	1 paket	21.000.000,00	3.334.500,00	24.334.500,00	
2	Bangunan Gedung Tempat Olahraga	200.000.000,00	Lanjutan Pembangunan Gedung Olahraga Lapangan Medan Jaya Lunang	1 paket	184.450.000,00	14.037.000,00	198.487.000,00	
3	Bangunan Gedung Tempat Olahraga	200.000.000,00	Pembangunan Stadion Mini Lapangan Bola Kaki Nagari Tanjung Pondok Tapan	1 paket	184.315.000,00	14.169.500,00	198.484.500,00	
4	Alat Olahraga	200.000.000,00	Pengadaan Parasut Paralayang	1 paket	185.056.000,00	14.554.500,00	199.610.500,00	
	TOTAL	626.000.000,00			574.821.000,00	46.095.500,00	620.916.500,00	

Painan, 31 DESEMBER 2016

KEPALA,

ZEFNIHAN, AP, M.Si
NIP. 19741025 1993 11 1 001

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA
DAFTAR ASET BERASAL DARI BUKAN APBD TA. 2016

No	Rincian Aset Tetap	Unit	Nilai Nominal	Rincian SK Hibah	Keterangan
1	2	3	4	5	6
			NIHIL		

Painan, 31 DESEMBER 2016
KEPALA,

ZEFNIHAN, AP, M.Si
NIP. 19741025 1993 11 1 001

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA
DAFTAR HIBAH DAN SUMBANGAN BERUPA ASET TETAP YANG DITERIMA TA 2016

No	Rincian Aset Tetap	Unit	Nilai Nominal	Rincian SK Hibah	Keterangan
1	2	3	4	5	6
			NIHIL		

Painan, 31 DESEMBER 2016
KEPALA,

ZEFNIHAN, AP, M.Si
 NIP. 19741025 1993 11 1 001

REKAPITULASI CONTRA POST GU, TU, LS DAN SISA UYHD TA. 2016

NO	KEGIATAN	JUMLAH	Tanggal Setoran	CONTRA POST
1	2	3	4	5
1	Makan dan Minum	360.000	27.Mai.15	GU
2	Pengelolaan Kawasan Wisata Cerocok Painan	333.000	27.Mai.15	GU
3	Festival Langkisau	43.900	04.Mai.15	TU
4	Mancing	25.000.000	10.Jun.15	TU
5	Volley Pantai	6.500.000	16.Jun.15	TU
6	Penyelenggaraan Olahraga Mancing	1.731.900	10.Aug.15	TU
7	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	36.750.000	16.Sep.15	GU
8	TDS (Jasa Pihak ketiga)	37.000.000	15.Okt.15	TU
9	TDS (Belanja Transaksi Keuangan)	12.500.000	15.Okt.15	TU
10	TDS (Kelebihan Kontrak Sound System)	1.259.000	09.Nov.15	LS
11	TDS (Biaya Pendukung TDS)	8.000.000	13.Nov.15	TU
12	TDS (Lounching TDS)	30.000.000	13.Nov.15	TU
13	TDS (Peliputan Wartawan)	8.750.000	20.Nov.15	TU
14	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	677.400	23.Nov.15	GU
15	Promosi	3.895.000	29.Dez.15	TU
16	Penyuluhan Sadar Wisata	5.047.000	29.Dez.15	TU
17	Aktivasi Ekokraf Berbasis Seni dan Budaya	950	28.Dez.15	TU
18	Sisa UYHD	354.263	30.Dez.15	Sisa UYHD
	TOTAL	178.202.413		

Painan, 31 DESEMBER 2016

KEPALA,

ZEFNIHAN, AP, M.Si

NIP. 19741025 1993 11 1 001



	Uraian	Anggaran	Realisasi	lebih (kurang)	%
B	BELANJA	10.281.236.632	8.366.985.988	(1.914.250.644)	81,38
I	BELANJA OPERASI	8.126.867.132	7.392.278.696	-734.588.436	90,96
1	Belanja Pegawai	2.744.135.972	2.668.263.424	-75.872.548	97,24
2	Belanja Barang dan Jasa	5.382.731.160	4.724.015.272	-658.715.888	87,76
II	BELANJA MODAL	2.154.369.500	974.707.292	-1.179.662.208	45,24
1	Belanja Tanah	0	0	0	#DIV/0!
2	Belanja Peralatan dan Mesin	115.649.500	99.500.000	-16.149.500	86,04
3	Belanja Gedung dan Bangunan	1.646.720.000	483.939.792	-1.162.780.208	29,39
4	Belanja Jalan, Irigasi dan jaringan	192.000.000	191.657.000	-343.000	99,82
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	200.000.000	199.610.500	-389.500	99,81

0

	Uraian	Anggaran	Realisasi	lebih (kurang)	%
A	PENDAPATAN	1.500.000.000	1.239.500.000	(260.500.000)	82,63
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.500.000.000	1.239.500.000	-260.500.000	82,63
	Hasil Retribusi Daerah	1.500.000.000	1.239.500.000	-260.500.000	82,63
	Retribusi Jasa Usaha	1.500.000.000	1.239.500.000	-260.500.000	82,63
	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	1.500.000.000	1.239.500.000	-260.500.000	82,63

Rincian Belanja	Anggaran	Realisasi	Lebih/(Kurang)	%
Gaji dan Tunjangan Pegawai	2.217.225.972	2.169.283.424	47.942.548	97,84
Tambahan Penghasilan PNS	225.660.000	210.030.000	15.630.000	93,07
Insentif Pemungutan Retribusi daerah	75.000.000	75.000.000	0	100,00
Honorarium PNS dan Non PNS	226.250.000	213.950.000	12.300.000	94,56
Total	2.744.135.972	2.668.263.424	75.872.548	97,24

Uraian	Anggaran	Realisasi	lebih (kurang)	%
Belanja Bahan Habis Pakai	221.227.060	204.432.390	16.794.670	92,41
Belanja Bahan Material	6.500.000	6.485.000	15.000	99,77
Belanja Jasa Kantor	800.823.900	686.671.244	114.152.656	85,75
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	188.335.700	188.014.300	321.400	99,83
Belanja Cetak dan Penggandaan	274.101.400	264.526.000	9.575.400	96,51
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	42.950.000	42.950.000	0	100,00
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	129.400.000	118.136.000	11.264.000	91,30
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	188.700.000	146.025.000	42.675.000	77,38
Belanja Makanan dan Minuman	392.467.600	343.490.000	48.977.600	87,52
Belanja Pakaian Kerja	19.600.000	19.600.000	0	100,00
Belanja Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu	228.500.000	179.425.000	49.075.000	78,52
Belanja Perjalanan Dinas	1.126.137.000	988.314.238	137.822.762	87,76
PNS	25.000.000	24.314.100	685.900	97,26
Belanja Pemeliharaan	236.037.500	235.936.000	101.500	99,96
Belanja Jasa Konsultasi	3.000.000	3.000.000	-	100,00
Belanja Hibah Barang	248.700.000	246.794.000	1.906.000	99,23
Belanja Jasa Pihak Ketiga	689.751.000	654.402.000	35.349.000	94,88
Uang Untuk diberikan Kepada Pihak Ketiga/masyarakat	561.500.000	371.500.000	190.000.000	66,16
Total	5.382.731.160	4.724.015.272	658.715.888	87,76

Rincian Belanja	Anggaran	Realisasi	Lebih/(Kurang)	%
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor Alat RT	75.649.500	59.500.000	16.149.500	78,65
Belanja Modal Pengadaan Komputer	18.100.000	18.100.000	0	100,00
Belanja Modal Pengadaan Meja dan Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	21.900.000	21.900.000	0	100,00
Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	1.646.720.000	483.939.792	1.162.780.208	29,39
Belanja Modal Pengadaan Jalan	192.000.000	191.657.000	343.000	99,82
Belanja Modal Pengadaan Alat Olahraga Lainnya	200.000.000	199.610.500	389.500	99,81
Total	2.154.369.500	974.707.292	1.179.662.208	45,24

99.500.000